

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM PAJAK DAN
PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

USWATUN CHASANAH

A 210110160

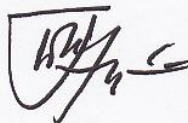
**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI, 2015**

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM PAJAK DAN
PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014**

Diajukan Oleh:
USWATUN CHASANAH
A 210110160

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 8 Juli 2015



Dr. Wafroturrohman, SE, MM

NIK.349



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani, Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 71417, 719483 Fax.
715448 Surakarta 57102 Website: www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dr. Wafroturrohmah, SE, MM

NIK : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Uswatun Chasanah

NIM : A 210 110 160

Program Studi: Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM
PAJAK DAN PERPAJAKAN PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Juli 2015

Pembimbing,

Dr. Wafroturrohmah, SE, MM

NIK. 349

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Uswatun Chasanah

NIM : A 210110160

Progran Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebut pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti Sripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 8 Juli 2015

Yang membuat Pernyataan,



USWATUN CHASANAH

A 210110160

ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014

Uswatun Chasanah dan Dr. Wafroturrohman, SE, MM
Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Email: oozie.youcy@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh intensitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan; 2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan; 3) Pengaruh intensitas belajar dan fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2013/2014.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dan angket yang telah diuji coba dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t, uji F, regresi berganda, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi; $Y = 15,379 + 0,623(X_1) + 0,444(X_2)$, yang artinya pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan dipengaruhi oleh intensitas belajar dan fasilitas belajar. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) intensitas belajar memberi kontribusi terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hal ini terbukti dari analisis yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,098 > 1,985$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. 2) fasilitas belajar memberi kontribusi terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,225 > 1,985$ dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. 3) intensitas belajar dan fasilitas belajar memberi kontribusi terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,668 > 3,074$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel intensitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 19,529 %. Variabel fasilitas belajar memberi sumbangan efektif 13,57%, sehingga total efektif keduanya sebesar 33,1%, sedangkan 66,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: intensitas belajar, fasilitas belajar, pemahaman materi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun sumber daya manusia dan memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalaman. Masyarakat yang lemah pendidikannya tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya.

Untuk membuat bangsa Indonesia ini menjadi lebih maju maka perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan. Seperti halnya tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, telah digariskan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS, yang selain membekali mahasiswanya dengan ilmu pendidikan dan pengajaran, juga membekali dengan pemahaman hukum pajak dan perpajakan yang nantinya dapat digunakan untuk menghitung pajak dalam berwirausaha.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan adalah pemahaman materi mahasiswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai pemahaman materi yang baik. Tercapainya pemahaman materi yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal misalnya keseriusan dalam belajar, intensitas belajar, kesiapan materi. Faktor yang satu adalah faktor eksternal misalnya kejelasan dosen dalam menyampaikan materi, suasana kelas yang kondusif, fasilitas belajar dll.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman materi adalah intensitas belajar. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan pemahaman dalam penguasaan materi hukum pajak dan perpajakan. Dalam kuliah hukum pajak dan

perpajakan banyak diberikan berbagai referensi oleh dosen yang dapat digunakan oleh mahasiswa memahami materi. Tidak hanya dengan memiliki referensi saja, tetapi pesan atau informasi dalam materi hukum pajak dan perpajakan akan lebih jelas dan dapat dipahami jika dibaca atau dipraktikkan berulang-ulang. Selain itu Penggunaan buku atau modul dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan juga bertujuan untuk meningkatkan intensitas belajar mahasiswa, karena dalam buku atau modul terdapat banyak latihan soal yang dapat dikerjakan mahasiswa agar dapat meningkatkan pemahaman, penerapan, dan analisis mahasiswa terhadap materi Hukum Pajak dan Perpajakan.

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman materi mahasiswa yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada di rumah maupun di kampus. Fasilitas belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran, selain mendukung jalannya proses pembelajaran juga dapat menimbulkan intensitas dalam belajar. Tetapi sering kali pemanfaatan fasilitas belajar kurang optimal, misalnya saja kurangnya kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, pada waktu pergantian jam matakuliah mahasiswa cenderung lebih senang untuk bermain atau berbincang – bincang dengan teman dibandingkan untuk mengerjakan tugas, media sebagai alat bantu belajar misalnya fasilitas internet untuk membantu mahasiswa mencari informasi tentang tugas yang diberikan dosen, kadang fasilitas internet digunakan mahasiswa untuk ngame. Sebenarnya apabila fasilitas dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh mahasiswa akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kompetensi yang ada, tercapainya pemahaman materi yang baik dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Fakta selama ini, masih banyak mahasiswa yang mengeluh bahwa materi hukum pajak dan perpajakan merupakan matakuliah yang sulit dan juga mengingat peraturan pajak yang sering diperbarui sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang telah diberikan dosen. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pemahaman materi yang diperoleh mahasiswa dari tahun ke tahun. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa sekarang tidak mau mencari sumber belajar yang lain sehingga mereka merasa sulit dalam memahami materi hukum pajak dan

perpajakan. Padahal berbagai macam fasilitas dapat digunakan dan intensitas belajar mahasiswa juga berbeda beda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATERI HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Belajar Hukum Pajak dan Perpajakan terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?
3. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Pemahaman Materi dalam mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UMS tahun ajaran 2013/2014?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pemahaman Materi Hukum Pajak dan Perpajakan.

Pemahaman berasal dari kata paham yang diikuti dengan imbuhan pe dan akhiran an sehingga menjadi kata pemahaman. menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2005;636) menyatakan “Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan”.

Menurut Abdullah (2006;149), “Memahami berasal dari kata paham yang artinya mengerti, memaklumi dan mengetahui sesuatu hal yang sedang diminati, didengarkan dikerjakan ataupun sesuatu hal yang sedang terjadi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi merupakan kemampuan individu untuk mengerti akan makna dan konsep dalam suatu materi serta mampu membuat kesimpulan dengan kata-kata sendiri (memparafrasekan materi).

Hukum Pajak dan Perpajakan.

Materi yang disampaikan berdasarkan Tim FKIP UMS (2011/2014) buku pedoman dan rencana pembelajaran mata kuliah hukum pajak dan perpajakan yaitu : Dasar-dasar perpajakan, Ketentuan umum dan tata cara perpajakan, Pajak negara dan daerah, Penagihan pajak dengan surat paksa, Pajak penghasilan umum, Bentuk usaha tetap, Penyusutan, Amortisasi, dan Revaluasi, Pajak penghasilan pasal 21, Pajak penghasilan pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 24, PPh pasal 25, PPh pasal 26, PPN dan PPn-BM, PBB, BPHTB, Fiskal Luar Negri.

Pengertian Intensitas Belajar

Kata intensitas sering digunakan untuk menggambarkan tingkatan, seperti intensitas komunikasi, intensitas kerja, intensitas belajar, dan sebagainya.

Belajar tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin, sehingga dengan rutinitas tersebut, belajar akan menjadi suatu kebutuhan setiap peserta didik. Syaiful Bahri Djamarah (2002:15) menyatakan tentang intensitas belajar, bahwa :

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

Adapun pendapat dari Nana Sudjana (2005:19) menyatakan bahwa :

Segala apa yang dipelajari memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang, sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa intensitas belajar adalah tingkatan, ukuran atau seberapa sering usaha seseorang untuk menghasilkan

perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Dapat disimpulkan pula pengertian intensitas belajar Hukum Pajak dan Perpajakan, yakni tingkatan, ukuran atau seberapa sering usaha mahasiswa untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap pada mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan.

Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Tim FKIP UMS (2004 : 49), menyatakan bahwa “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Menurut Sardiman (2001:6) “Fasilitas belajar adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha” Untuk dapat melancarkan suatu usaha ini dapat berupa benda-benda ataupun uang. Fasilitas belajar dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu sesuatu yang dapat mempermudah dan usaha yang dapat mempermudah dalam belajar.

Menurut Widoyoko (2010: 208), “Pengertian fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses pembelajaran meliputi : ruang belajar beserta perabotnya (meja dan kursi), media pembelajaran dan sumber belajar”.

Menurut Arikunto dan Yuliana (2008: 274), “Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda maupun uang. Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana”.

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar berupa barang-barang atau benda-benda, perlengkapan dan uang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

Populasi, Sampel, Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2013/2014 yang berjumlah 179 mahasiswa, Berdasarkan Tabel Krejci diambil sampel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebanyak 119 mahasiswa. Sampling digunakan adalah *Proportional Random Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi yang terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebelum angket disebar, angket diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan uji coba angket untuk mengetahui apabila terdapat kelemahan pada angket dan hal-hal yang menyulitkan responden serta untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas.

Teknik uji prasyarat analisis

Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linearitas. Uji tersebut untuk menguji apakah data sebaran berbentuk normal atau tidak serta setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 15,379 + 0,623X_1 + 0,444X_2$, persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel intensitas belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan, sedangkan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,331 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh intensitas belajar dan fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014 sebesar 33,1% sedang sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hipotesis pertama yang menyatakan: “Ada pengaruh intensitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014”, terbukti kebenarannya. Hasil uji t intensitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 3,098 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002, dengan sumbangan relatif sebesar 59,62% dan sumbangan efektif sebesar 19,73%. Hasil ini menunjukkan semakin baik atau besar intensitas belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Sebaliknya semakin rendah atau kecil intensitas belajar mahasiswa, maka semakin rendah pula pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyono (2013), bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh intensitas sebesar 19%.

Hipotesis kedua yang menyatakan: “Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014”, terbukti kebenarannya. Hasil uji t fasilitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,225 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,028, dengan sumbangan relatif sebesar 41% dan sumbangan efektif sebesar 13,57%. Hasil ini menunjukkan semakin

baik atau lengkap fasilitas belajar mahasiswa maka akan semakin baik pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Sebaliknya semakin rendah atau kurang lengkap fasilitas belajar mahasiswa, maka semakin rendah pula pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2011), bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa atas fasilitas belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa, hal ini ditunjukkan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,537 > 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$ dengan sumbangan relatif sebesar 52% dan sumbangan efektif 13,6%.

Hipotesis ketiga yang menyatakan: “Ada pengaruh intensitas dan fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014”, terbukti kebenarannya. Intensitas belajar dan fasilitas belajar telah terbukti secara individu mempengaruhi pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan, namun kedua kombinasi antara intensitas dan fasilitas perlu diuji secara bersama-sama apakah keduanya berpengaruh terhadap pemahaman materi. Hasil uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $28,668 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu sebesar $0,000$. Hal ini menunjukkan intensitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan. Berdasarkan pada kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi antara intensitas belajar dan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan pemahaman materi. Sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi antara intensitas belajar dan fasilitas belajar diikuti penurunan pemahaman materi. Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh intensitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014”, terbukti kebenarannya. Hasil uji t intensitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 3,098 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002, dengan sumbangan relatif sebesar 59,62% dan sumbangan efektif sebesar 19,73%. Hasil ini menunjukkan semakin baik atau besar intensitas belajar mahasiswa maka akan semakin tinggi pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan.
2. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014”, terbukti kebenarannya. Hasil uji t fasilitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,225 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,028, dengan sumbangan relatif sebesar 41% dan sumbangan efektif sebesar 13,57%. Hasil ini menunjukkan semakin baik atau lengkap fasilitas belajar mahasiswa maka akan semakin baik pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan.
3. Ada pengaruh intensitas dan fasilitas belajar terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013/2014”, terbukti kebenarannya. Intensitas belajar dan fasilitas belajar telah terbukti secara individu mempengaruhi pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan, namun kedua kombinasi antara intensitas dan fasilitas perlu diuji secara bersama-sama apakah keduanya berpengaruh terhadap pemahaman materi. Hasil uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $28,668 > 3,074$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan intensitas dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman materi hukum pajak dan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah
- Arikuno, Suharsimi & Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Tim FKIP UMS. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta : UMS.
- _____. 2011/2012. *Buku Pedoman FKIP UMS*. Surakarta : UMS.
- Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.